



Vol. 1 • No. 2 • Juni 2021

Page (Hal.) : 644 – 661

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [humanisproceedings@gmail.com](mailto:humanisproceedings@gmail.com)



Special Issue :

**Humanis2021**

Humanities, Management and Science  
Proceeding 2021

Website :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

## Determinan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang

M Mudzakir

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail : [muhammadmudzakir41@gmail.com](mailto:muhammadmudzakir41@gmail.com)

**Abstract** : Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan & kebudayaan No 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan diluar program studi meliputi : Pertukaran Pelajar, Magang atau Praktik Kerja, Mengajar di Sekolah, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh determinan merdeka belajar kampus merdeka terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Pamulang. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian seluruh mahasiswa aktif Universitas Pamulang dengan jumlah sampel 100 mahasiswa berdasarkan pengambilan sampel dengan *Slovin*. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan variabel independen determinan merdeka belajar – kampus merdeka dan variabel dependen minat belajar. Hasil penelitian dari uji t parsial menunjukkan variabel independen pertukaran pelajar, magang, mengajar di sekolah, penelitian, studi atau proyek independen, dan membangun desa tau KKN tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar, tetapi untuk variabel kegiatan wirausaha dan proyek kemanusiaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar. Sedangkan dengan uji simultan variabel determinan merdeka belajar kampus merdeka berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar.

**Keywords** : Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Minat Belajar

**Abstract:** *The form of learning activities in accordance with the Minister of Education & Culture Regulation No. 3 of 2020 Article 15 Paragraph 1 can be carried out within the study program and outside the study program including: Student Exchange, Internships or Work Practices, Teaching in Schools, Research or Research, Humanitarian Projects, Entrepreneurial Activities, Independent Studies or Projects, and Village Building or Thematic Real Work Lectures. This study aims to determine the effect of independent determinants of independent campus learning on student interest in Pamulang University. This research is a quantitative descriptive. The population in the study were all active students at Pamulang University with a sample of 100 students based on Slovin sampling. The method used is multiple linear regression with the independent variable the independent determinant of learning - independent campus and the dependent variable of interest in learning. The results of the research from the partial t test show that the independent variables of student exchange, internship, teaching in schools, research, independent studies or projects, and building villages or KKN have no significant effect on the variable of interest in learning, but for the variables of*

*entrepreneurial activities and humanitarian projects, they have a significant effect on the variable. interest to learn. Meanwhile, with the simultaneous test of independent determinants of independent campus learning, it has a significant effect on the variable of interest in learning.*

**Keywords :** Merdeka Learning – Independent Campus, Interest in Learning

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi pada dasarnya merupakan wadah untuk belajar bagi mahasiswa dan dosen secara tatap muka atau kegiatan belajar bersama secara langsung. Didalam perguruan tinggi dosen merupakan sumber utama pada program pembelajaran, yang memberikan atau menyampaikan kegiatan belajar, hal seperti bisa menjadikan mahasiswa kurang mandiri dalam upaya menyelesaikan masalah atau tugas yang dihadapi karena terbiasa dibantu oleh dosen.

Mahasiswa selama ini menghabiskan waktunya untuk diperguruan tinggi dengan sistem belajar menyelesaikan SKS didalam kelas, hal seperti ini menunjukkan tidak adanya kemerdekaan belajar yang dilakukan mahasiswa untuk menyelesaikan kuliahnya atau belajarnya. Sistem belajar yang selama ini dijalankan oleh mahasiswa didalam perguruan tinggi kurang memberikan pengalaman atau tantangan pada mahasiswa untuk menghadapi dunia luar setelah selesai kuliah.

Diera industri 4.0 diharapkan sumber daya manusia mampu bersaing dalam menghadapi dunia kerja ataupun dunia luar yang sudah bersifat globalisasi. Diharapkan mahasiswa di era industri 4.0 ini sudah siap untuk bersaing dengan membekali pengalaman selama belajar di perguruan tinggi. Sesuai ungkapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim baru – baru ini bahwa mahasiswa mempunyai hak merdeka belajar, merdeka belajar merupakan “memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menguasai, dan mengembangkan berbagai ilmu, minat bakat mahasiswa yang bermanfaat untuk masa mendatang yaitu duni kerja. Kampus merdeka memberikan peluang untuk mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh atau pelajari. Adanya konsep belajar merdeka bertujuan memberi keleluasaan bagi mahasiswa untuk belajar diluar perguruan tinggi. Konsep ini dikembangkan terus oleh kemendikbid sebagai upaya mendapatkan calon pemimpin masa depan atau sumber daya manusia yang unggul berkualitas.

Kampus merdeka menjadi konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep ini merupakan sebuah lanjutan dari konsep sebelumnya yaitu merdeka belajar. Konsep kampus merdeka rencananya akan segera dilaksanakan untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas. Dalam penerapannya konsep ini nantinya mahasiswa kan mendapatkan keleluasaan selama dua semester belajar diluar kelas agar mahasiswa bisa lebih bersosialisai dengan lingkungan diluar kelas. Jadi mahasiswa secara tidak langsung nantinya akan diajak belajar cara hidup dilingkunga masyarakat, sehingga mahasiswa akan siap kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan & kebudayaan No 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan diluar program studi meliputi : Pertukaran Pelajar, Magang atau Praktik Kerja, Megajar Disekolah, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan – tindakan, proses, dan hubungan sosial yang dilakukan individu, kelompok, dan organisasi dalam mendapatkan, menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu akibat dari pengalamannya dengan produk, pelayanan, dan sumber – sumber lainnya (Budi Rahayu 2017 : 32).

Didalam buku Sugiyanto : 2020 menjelaskan, perilaku konsumen tidak dapat secara langsung dikendalikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai perilaku ini perlu dikumpulkan sebanyak mungkin. Perilaku konsumen merupakan tindakan langsung dalam mendapatkan, mengkonsumsi, serta menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut. Perilaku konsumen terbagi menjadi dua golongan yaitu : perilaku yang tampak dan perilaku tak tampak. Perilaku tampak merupakan variabel – variabel yang termasuk didalamnya adalah jumlah pembelian, waktu, karena siapa, dengan siapa dan bagaimana konsumen melakukan pembelian. Sedangkan perilaku tak tampak merupakan variabel – variabelnya antara lain adalah persepsi, ingatan terhadap informasi, dan perasaan kepemilikan oleh konsumen.

Terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen, yaitu : faktor sosial budaya dan faktor psikologis. Faktor sosial budaya terdiri atas kebudayaan, kebudayaan khusus, kelas sosial, kelompok sosial, dan referensi serta keluarga. Sedangkan faktor psikologis terdiri atas motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan, dan sikap.

Keputusan membeli yang tahapnya dimulai dari pengenalan masalah yaitu berupa desakan yang membangkitkan tindakan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya. Selanjutnya tahap mencari informasi tentang produk dan jasa yang dibutuhkan dilanjutkan dengan tahap evaluasi alternatif yang berupa penyeleksian. Tahap berikutnya adalah tahapan keputusan pembelian dan diakhiri dengan perilaku sesudah pembelian dimana membeli lagi atau tidak tergantung dari tingkat kepuasan yang didapat dari produksi atau jasa tersebut.

### Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menguasai, dan mengembangkan berbagai ilmu, minat bakat mahasiswa yang bermanfaat untuk masa mendatang yaitu duni kerja. Kampus merdeka memberikan peluang untuk mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh atau pelajari. Adanya konsep belajar merdeka bertujuan memberi keleluasaan bagi mahasiswa untuk belajar diluar perguruan tinggi. Konsep ini dikembangkan terus oleh kemendikbud sebagai upaya mendapatkan calon pemimpin masa depan atau sumber daya manusia yang unggul berkualitas.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 TAHUN 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi meliputi : pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, mengajar disekolah, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik.

### Minat Belajar

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2015: 58). Sejalan dengan pendapat Slameto (2013: 121) yang mengatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dan perhatian yang lebih dikarenakan hal tersebut

datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Kaitannya dengan belajar, yang dimaksud dengan minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Setiani & Donni, 2015: 61). Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya (Slameto, 2013: 180). Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Karena jika seseorang memiliki minat untuk belajar, maka cenderung memberikan perhatiannya yang lebih besar terhadap materi kuliah yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa ketertarikan atau perhatian pada suatu hal atau aktivitas yang dipilihnya yang pada akhirnya menimbulkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan tanpa ada yang menyuruh dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

### **Pengaruh pertukaran pelajar terhadap minat belajar mahasiswa**

Diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan dari pertukaran pelajar yaitu belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke Bhineka Tunggal Ika makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Menyenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antara perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan dalam negeri dengan luar negeri. Dengan adanya pertukaran pelajar dapat menimbulkan minat belajar mahasiswa untuk mengeksplor ilmu pengetahuannya dan memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar negeri atau dikampus lain sehingga menambah wawasan mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a1}$  = pertukaran pelajar berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa

### **Pengaruh magang atau praktik kerja terhadap minat belajar mahasiswa**

Selama ini mahasiswa magang yang berjangka pendek kurang dari 6 bulan sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dari kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek juga tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di industri. Tujuan dari magang atau praktik kerja yaitu : melalui program magang 1 – 2 semester memberikan pengalaman yang cukup bagi mahasiswa, pembelajaran langsung ditempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills, dsb.*), maupun *soft skill* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a2}$  = magang atau praktik kerja berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

### **Pengaruh menagajar di sekolah terhadap minat belajar mahasiswa**

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa disatuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah

maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuan dari mengajar di sekolah yaitu : memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajar dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Dan membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a3}$  = mengajar di sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

### **Pengaruh penelitian atau riset terhadap minat belajar mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar bisa menjadi peluang bagi mahasiswa untuk magang di laboratorium pusat riset. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis sehingga mahasiswa lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Tujuan dari penelitian atau riset yaitu : penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya dan memperkuat pool talent peneliti secara topikal, mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui bimbingan langsung oleh peneliti lembaga riset atau pusat studi, dan meningkatkan ekosistem dan kualitas riset laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi sejak dini.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a4}$  = penelitian atau riset berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa

### **Pengaruh proyek kemanusiaan terhadap minat belajar mahasiswa**

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan, namun pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Dengan adanya kegiatan ini maka perguruan tinggi dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Tujuan dari proyek kemanusiaan yaitu : menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing – masing.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a5}$  = proyek kemanusiaan berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

### **Pengaruh kegiatan wirausaha terhadap minat belajar mahasiswa**

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tujuan dari kegiatan wirausaha yaitu : memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing, serta menanggapi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a6}$  = kegiatan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

### **Pengaruh studi atau proyek independen**

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Untuk mewujudkan hal tersebut, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa serta dapat untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Tujuan dari studi atau proyek independen yaitu : mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), dan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a7}$  = studi atau proyek independen berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

### **Pengaruh membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik (KKNT)**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Tujuan dari membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik yaitu : kehadiran mahasiswa dalam waktu 6 – 12 bulan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dimiliki dengan bekerja sama bersama pemangku kepentingan, serta membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan kementerian desa PDDT.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :  $H_{a8}$  = membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Menurut (resseffendi 2010 : 33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui kuesioner untuk mengumpulkan data yang akan di uji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:80). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa aktif Universitas Pamulang sebanyak 84.000 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013 : 81). Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability* yang merupakan metode pengambilan sampel ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam penarikan sampel adalah dengan penarikan sampel dengan dengan teknik *Sampling Purpasive*. Teknik *Sampling Purposive* merupakan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2011:84). Pertimbangan dalam penentuan responden pada penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa aktif Universitas pamulang dengan kriteria mahasiswa Strata Satu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \left[ \frac{N}{1 + Ne^2} \right]$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil yaitu :

$$n = \frac{84.000}{1 + 84.000 (0.1)^2} = 100 = 100 \text{ orang}$$

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2018:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu : SP : Sangat Puas Skor 5, P : Puas Skor 4, CP : Cukup Puas Skor 3, TP : Tidak Puas Skor 2, & STP : Sangat Tidak Puas Skor 1.

## Uji Instrument Penelitian

### uji validitas

Menurut Sugiyono (2006,p:109) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden terpilih maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir – butir yang benar – benar mengukur apa yang diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka alat ukur tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana : r = Korelasi antar Variabel X dan Y, n = Jumlah responden, X = Jumlah skor item & Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur Pengujian : Ho : Data dari populasi berinstrument valid, Ha : Data dari populasi berinstrument tidak valid, Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid, Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid, Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program for Social Science*), & Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalan. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki realibilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut digunakan berkali – kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji realibitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

**Tabel.1.**

**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009:183)

## Uji Asumsi Klasik

### Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampels Kolmogrov-smirnov test* sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :  $H_0$  : data berdistribusi normal,  $H_a$  : data berdistribusi tidak normal, Jika nilai Sig > (0,05) normal, Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal, & Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri*).

### Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan tersebut dikatakan hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna. Multikolinieritas terjadi apabila antara variabel-variabel independen terdapat hubungan signifikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan *tolerance value* serta *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 dan *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2009).

### Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien – koefisien regresi menjadi tidak efisiensi dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian agar koefisien – koefisien regresi tidak menyestatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank-Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

### Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Uji korelasi berganda disebut juga dengan multiple correlation. Uji korelasi berganda merupakan bagian dari statistic parametrik, maka asumsi normalitas data harus terpenuhi. Selain itu menurut Riduwan (2012:238) korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberika kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama sama dengan variabel lain.

Pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda dapat dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas signifikan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : jika nilai probabilitas 0,05 < dari nilai sig F change (0,05 < sig. F change), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai probabilitas 0,05 > nilai probabilitas sig. F change (0,05 > sig. F change), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi $R^2$

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam

variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas:  $X_i$ ;  $i = 1, 2, 3, 4, \dots$ ) secara bersama-sama.

Sementara itu  $R$  adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted  $R^2$  semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted  $R^2$  semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :  $Kd$  = Besar atau jumlah koefisien determinasi, &  $R^2$  = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut: a. Jika  $Kd$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan b. Jika  $Kd$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:250).

### Uji t (parsial)

Priyatno (2013:43) mengatakan bahwa, uji – t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :  $r$  : korelasi parsial yang ditemukan,  $n$  : jumlah sampel, &  $t$  :  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ .

Menurut priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima & Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### Uji f (simultan)

Menurut Gani dan Amalia, (2015 : 143) bahwa uji f atau *goodness of fit test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai f sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan f dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :  $F_h$  : Nilai uji F,  $R^2$  : Koefisien korelasi berganda,  $k$  : Jumlah variabel independen, &  $n$  : Jumlah anggota sampel. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $\alpha, k, 1, n-k$ ),  $H_0$  maka ditolak & Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $\alpha, k, 1, n-k$ ),  $H_0$  maka diterima

Dimana :  $H_0$  = model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi &  $H_a$  = model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi

### Regresi Linier Berganda

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2013:277) mendefinisikan bahwa :

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik-turunkannya)”.

Persamaan regresi berganda untuk delapan prediktor yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6 + \beta_7x_7 + \beta_8x_8 + e$$

Keterangan :  $Y$  : Minat belajar mahasiswa,  $\alpha$  : Koefesien konstanta,  $\beta_1\beta_2 \beta_3\beta_4 \beta_5\beta_6 \beta_7\beta_8$  : Koefesien regresi,  $x_1$  : Pertukaran pelajar,  $x_2$  : Magang atau praktik kerja,  $x_3$ : Mengajar di sekolah,  $x_4$ : Penelitian atau riset,  $x_5$  : proyek kemanusiaan,  $x_6$ : Kegiatan wirausaha,  $x_7$ : Studi atau proyek independen,  $x_8$  : Membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik, &  $e$  : Tingkat kesalahan (error)/Pengaruh faktor lain

## HASIL PENELITIAN

Kriteria sampel responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat Pendidikan, data responden berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini melalui kuesioner sebanyak 100 responden disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

### Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan tingkat Pendidikan

Dari data didapat kondisi responden tentang gender dan tingkat Pendidikan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian, berdasarkan identitas responden khususnya tingkat Pendidikan tertera pada tabel 2.

**Tabel 1. Data Sampel Responden**

no	keterangan	jumlah	persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	120	
2	Jumlah kuesioner tidak kembali	(15)	
3	Jumlah kuesioner tidak dapat diolah	(5)	
4	Jumlah kuesioner dapat diolah	100	100%

Sumber : olahan penulis (2021)

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis kelamin		
	Pria	45	100%
	Wanita	55	
2	Tingkat Pendidikan		
	S1	100	100%
3	Usia		
	19 – 21	40	100%
	22 - 25	60	

Sumber : olahan penulis (2021)

### Analisis Deskriptif

Tabel 3 menjelaskan bahwa dari jawaban 100 responden dengan hasil uji deskriptif statistik bervariasi, dari nilai minimum, maksimum, nilai rata – rata, dan standar deviasi sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Statistic Responden**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertukaran Pelajar	100	19	25	23.69	1.710
Magang	100	15	25	24.06	1.588
Mengajar di Sekolah	100	18	25	23.81	1.308
Penelitian	100	20	25	23.84	1.454

Proyek Kemanusiaan	100	19	25	23.65	1.329
Kegiatan Wirausaha	100	11	25	19.20	3.065
Studi atau Proyek Kemanusiaan	100	10	25	23.09	2.811
Mambangun Desa atau KKN	100	10	25	23.05	2.508
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olahan penulis (2021)

### Uji Validitas

Pengujian terhadap instrument dilakukan untuk mengetahui validitas setiap indikator masing – masing konstruk yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil pengolahan disajikan pada tabel 4. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* dengan pedoman jika nilai signifikan < 0,05, butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas variable Independen. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel 4 , seluruh pernyataan valid. Butir pernyataan dinyatakan valid jika signifikan < 0,05 (Sugiyono, 2017).

Untuk mengetahui nilai r tabel dapat dicari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 100, maka didapat r tabel sebesar 0,196. Kemudian nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel ; nilai r hitung > r tabel. Maka dapat disimpulkan seluruh item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total atau dinyatakan valid.

**Tabel 4. Hasil uji validitas variabel X**

No. Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan	No. Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
P1	0,778	0,196	0,000	valid	P21	0,640	0,196	0,000	valid
P2	0,459	0,196	0,000	valid	P22	0,663	0,196	0,000	valid
P3	0,834	0,196	0,000	valid	P23	0,504	0,196	0,000	valid
P4	0,843	0,196	0,000	valid	P24	0,617	0,196	0,000	valid
P5	0,872	0,196	0,000	valid	P25	0,605	0,196	0,000	valid
P6	0,800	0,196	0,000	valid	P26	0,534	0,196	0,000	valid
P7	0,725	0,196	0,000	valid	P27	0,728	0,196	0,000	valid
P8	0,803	0,196	0,000	valid	P28	0,833	0,196	0,000	valid
P9	0,707	0,196	0,000	valid	P29	0,838	0,196	0,000	valid
P10	0,756	0,196	0,000	valid	P30	0,714	0,196	0,000	valid
P11	0,572	0,196	0,000	valid	P31	0,769	0,196	0,000	valid
P12	0,495	0,196	0,000	valid	P32	0,762	0,196	0,000	valid
P13	0,552	0,196	0,000	valid	P33	0,928	0,196	0,000	valid
P14	0,61	0,196	0,000	valid	P34	0,91	0,196	0,000	valid

	5	6				7	6		
P15	0,71 4	0,19 6	0,000	valid	P35	0,85 6	0,19 6	0,000	valid
P16	0,47 5	0,19 6	0,000	valid	P36	0,81 0	0,19 6	0,000	valid
P17	0,73 2	0,19 6	0,000	valid	P37	0,82 5	0,19 6	0,000	valid
P18	0,73 9	0,19 6	0,000	valid	P38	0,70 6	0,19 6	0,000	valid
P19	0,74 7	0,19 6	0,000	valid	P39	0,69 6	0,19 6	0,000	valid
P20	0,66 9	0,19 6	0,000	valid	P40	0,67 7	0,19 6	0,000	valid

Sumber : Olahan Penulis (2021)

### Uji Reliabilitas

Pengujian bertujuan untuk mengukur apakah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbrach's alpha > 0,600. Hasil uji reliabilitas untuk variabel determinan merdeka belajar kampus merdeka dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Uji Reliabilitas variabel X  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	40

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pada Tabel 5, variabel determinan merdeka belajar kampus merdeka dinyatakan riabel karena nilai cronbrach's alpha 0,892 > 0,600 menunjukkan bahwa sangat kuat.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *One-Sampels Kolmogrov-smirnov test* sebagai alat uji normalitas data.

Uji *One-Sampels Kolmogrov-smirnov test* mengetahui distribusi data normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Uji normlitas  
One-Sampels Kolmogrov-smirnov test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	2.18615393
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.057

	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan tabel 6 *One-Sampels Kolmogrov-smirnov test* menunjukkan nilai *Kolmogrov-smirnov test statistic* sebesar 0,072 dengan tingkat signifikan sebesar 0,200. Pada tabel 6 nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independent mengandung korelasi atau tidak. Jika nilai *variance infalntion factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance*  $> 0,10$ , tidak terjadi multikolinieritas. Berikut tabel 7 merupakan hasil yang diperoleh menggunakan SPSS :

**Tabel 7. Uji Multikolinieritas dengan Tolerance dan Variance Inflation Factor**

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pertukaran Pelajar	0.383	2.614
Magang	0.673	1.486
Mengajar di Sekolah	0.712	1.404
Penelitian	0.657	1.521
Proyek Kemanusiaan	0.558	1.791
Kegiatan Wirausaha	0.814	1.228
Studi atau Proyek Kemanusiaan	0.170	5.873
Mambangun Desa atau KKN	0.222	4.511

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pada tabel 7 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *variance infalntion factor* (VIF) untuk semua variabel independent  $< 10$ , ( $VIF < 10$ ) dan nilai tolerance  $> 0,10$  ( $Tolerance > 0,1$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. (Syaiful Bachri, 2018).

Penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode korelasi Spearman's Rho yaitu mengorelasikan variabel independent dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independent dengan residual tingkat signifikannya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut tabel 8 hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh :

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas Metode Spearman's Rho**

	Unstandardized Residual	
	Sig. (2-tailed)	Alpha
Pertukaran Pelajar	0.811	0,05
Magang	0.991	0,05
Mengajar di Sekolah	0.836	0,05
Penelitian	0.416	0,05

Proyek Kemanusiaan	0.421	0,05
Kegiatan Wirausaha	0.523	0,05
Studi atau Proyek Kemanusiaan	0.940	0,05
Mambangun Desa atau KKN	0.816	0,05

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pada tabel 8 hasil uji heteroskedastisitas metode spearman's rho menunjukkan korelasi antara semua variabel determinan merdeka belajar kampus merdeka dengan nilai *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikan (sig 2 – tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Uji korelasi berganda disebut juga dengan multiple correlation. Berikut tabel 9 hasil uji korelasi berganda yang diperoleh dengan SPSS :

**Tabel 9. Uji Korelasi Berganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.597 <sup>a</sup>	0.357	0.300	2.28	0.357	6.314	8	91	.000

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pada tabel 9 uji korelasi diatas nilai sig. F change sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel determinan merdeka kampus merdeka memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa secara simultan atau Bersama – sama, dan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,597 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel determinan merdeka kampus merdeka terhadap minat belajar secara simultan memiliki hubungan sedang.

### Uji Hipotesis

#### Regresi Linier Berganda

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2013:277) mendefinisikan bahwa :

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik-turunkannya)”.

Persamaan regresi berganda untuk delapan prediktor yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 5.545 + 0,065 X_1 - 0,083 X_2 - 0,110 X_3 - 0,247 X_4 + 0,475 X_5 + 0,393 X_6 + 0,365 X_7 - 0,191 X_8 + e$$

**Tabel 10. Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.545	6.362		0.872	0.386

Pertukaran Pelajar	0.065	0.217	0.041	0.298	0.766
Magang	-0.083	0.176	-0.049	-0.475	0.636
Mengajar di Sekolah	-0.110	0.208	-0.053	-0.527	0.599
Penelitian	-0.247	0.194	-0.132	-1.270	0.207
Proyek Kemanusiaan	0.475	0.231	0.231	2.056	0.043
Kegiatan Wirausaha	0.393	0.083	0.442	4.745	0.000
Studi atau Proyek Kemanusiaan	0.365	0.198	0.377	1.849	0.068
Mambangun Desa atau KKN	-0.191	0.194	-0.176	-0.984	0.328

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pada tabel 10, angka konstanta 5,545 menyatakan apabila tidak ada pengaruh dari variabel  $X_1$  dan seluruh variabel  $X$  secara Bersama – sama nilai minat belajar mahasiswa sebesar 5,545 dan angka koefisien regresi 0,065 menjelaskan setiap penambahan 1 nilai variabel  $X_1$  maka minat belajar akan meningkat sebesar 0,065. Jika nilai koefisien regresi – 0,083 menjelaskan setiap pengurangan 1 nilai variabel  $X_2$  maka minat belajar akan berkurang sebesar - 0,083. Nilai koefisien regresi – 0,110 menjelaskan setiap pengurangan 1 nilai variabel  $X_3$  maka minat belajar akan berkurang – 0,110. Nilai koefisien regresi – 0,247 menjelaskan setiap pengurangan 1 nilai variabel  $X_4$  maka minat belajar akan berkurang – 0,247. Nilai koefisien regresi 0,475 menjelaskan setiap penambahan 1 nilai variabel  $X_5$  maka minat belajar akan meningkat sebesar 0,475. Nilai koefisien regresi 0,393 menjelaskan setiap penambahan 1 nilai variabel  $X_6$  maka minat belajar akan meningkat sebesar 0,393. Nilai koefisien regresi 0,365 menjelaskan setiap penambahan 1 nilai variabel  $X_7$  maka minat belajar akan meningkat sebesar 0,365. Dan jika nilai koefisien regresi – 0,191 menjelaskan setiap pengurangan nilai variabel  $X_8$  maka minat belajar akan berkurang sebesar – 0,191.

### Koefisien Determinasi $R^2$

Tabel 11. Koefisien Determinasi  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	0.357	0.300	2.280

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pada tabel 11, hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,300 yang artinya pengaruh variabel independen (determinan merdeka belajar kampus merdeka) terhadap variabel dependen (minat belajar mahasiswa) sebesar 30% dan 70% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak menjadi variabel penelitian.

### Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini jumlah sampel ( $n$ ) 100, jumlah variabel ( $k$ ) 8, taraf signifikan alpha 0,05 maka  $df = n - k = 100 - 8 = 92$  sehingga diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.66023. adapun kriteria hubungan antara variabel – variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Jika nilai  $t$  hitung <  $t$  tabel, artinya  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Jika nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel, artinya  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Untuk mengetahui nilai t hitung setiap variabel dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.545	6.362		0.872	0.386
	Pertukaran Pelajar	0.065	0.217	0.041	0.298	0.766
	Magang	-0.080	0.176	-0.049	-0.475	0.636
	Mengajar di Sekolah	-0.110	0.208	-0.053	-0.527	0.599
	Penelitian	-0.250	0.194	-0.132	-1.270	0.207
	Proyek Kemanusiaan	0.475	0.231	0.231	2.056	0.043
	Kegiatan Wirausaha	0.393	0.083	0.442	4.745	0.000
	Studi atau Proyek Kemanusiaan	0.365	0.198	0.377	1.849	0.068
	Membangun Desa atau KKN	-0.191	0.194	-0.176	-0.984	0.328

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Sumber : Olahan Penulis (2021)

Pertukaran Pelajar, diketahui nilai t hitung  $0,298 < t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,766 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertukaran pelajar ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar mahasiswa ( $Y$ ).

Magang, diketahui nilai t hitung  $-0,475 < t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,636 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel magang ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

Mengajar di sekolah, diketahui nilai t hitung  $-0,527 < t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,599 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel mengajar di sekolah ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

Penelitian, diketahui nilai t hitung  $-1,270 < t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,207 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

Proyek kemanusiaan, diketahui nilai t hitung  $2,056 > t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,043 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel proyek kemanusiaan ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

Kegiatan wirausaha, diketahui nilai t hitung  $4,745 > t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan wirausaha ( $X_6$ ) berpengaruh terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

Studi atau proyek independent, diketahui nilai t hitung  $1,849 > t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,06 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik variabel studi atau proyek kemanusiaan diterima, dan secara signifikan alpha  $0,05$  ditolak, jadi variabel studi atau proyek kemanusiaan ( $X_7$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

Membangun desa atau KKN, diketahui nilai t hitung  $-0,984 < t$  tabel  $1.66023$ , dan nilai signifikan  $0,328 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel membangun desa atau KKN ( $X_8$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar ( $Y$ ).

## Uji F (simultan)

Uji simultan untuk menguji apakah variabel independent (determinan merdeka belajar kampus merdeka) berpengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen (minat belajar). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y secara simultan atau Bersama – sama, namun jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y secara Bersama – sama atau simultan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut :

**Tabel 13. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.642	8	32.83	6.314	.000 <sup>b</sup>
	Residual	473.148	91	5.199		
	Total	735.79	99			

Sumber : Olahan penulis (2021)

Pada tabel 13 hasil uji F simultan untuk mencari nilai F tabel dengan jumlah sampel (n) 100; jumlah variabel (k) 9; taraf signifikan alpha 0,05;  $df_1 = k - 1 = 8$  dan  $df_2 = n - k = 100 - 9 = 91$  diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 2,04 jadi dari hasil uji f diketahui nilai  $f_{hitung}$  6,314  $> f_{tabel}$  2,04, dan nilai signifikan 0,000  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (determinan merdeka belajar kampus merdeka) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat belajar).

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis, pertukaran pelajar, magang, mengajar di sekolah, penelitian, studi atau proyek kemanusiaan, dan membangun desa atau KKN tidak berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.
2. proyek kemanusiaan dan kegiatan wirausaha berpengaruh pada minat belajar mahasiswa. Maka proyek kemanusiaan dan kegiatan wirausaha dalam pelaporan hasil temuan dapat sebagai acuan dalam minat belajar mahasiswa.
3. Hasil uji secara simultan bahwa determinan merdeka belajar kampus merdeka berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Gani, Irawan dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistika Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). *Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa*.

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id> (diakses pada sabtu, 02 april 2021 jam 20:00 WIB)

- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Putri Tanam, Budi Rahayu. 2017. Manajemen Pemasaran Produk Peternakan. Dendpasar – Bali. Swasta Nulus.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Setiani, Ani & Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyanto, . and Luh Nadi, . and I Ketut Wenten, . (2020) *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Serang. ISBN 978-623-7815563
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.